

RINGKASAN

MUHAMMAD NUR SYAMSI. Teknik Pemberian Pakan Buatan Pada Pemeliharaan Ikan Nila Srikandi (*Oreochromis aureus X niloticus*) Di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Sudarno, M. Kes.

Ikan nila srikandi merupakan hasil persilangan antara ikan nila biru (*Oreochromis aureus*) sebagai jantan dengan ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus*) sebagai betina. Ikan nila srikandi memiliki daya tahan tubuh yang tinggi terhadap serangan berbagai macam penyakit, toleran terhadap suhu rendah maupun tinggi, efisiensi terhadap pakan dan pertumbuhan yang cepat. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui teknik pemberian pakan buatan pada pemeliharaan ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus X niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 18 Desember 2017 sampai 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan adalah metode diskriptif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, partisipasi aktif, observasi dan studi pustaka.

Teknik pemberian pakan buatan pada pemeliharaan ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus X niloticus*) Di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Jawa Timur meliputi pemberian pakan pada ikan nila, komposisi pakan dan penyimpanan pakan. Masalah yang terjadi di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan adalah pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung menghambat mobilitas kinerja balai serta adanya hama tikus yang mengganggu serta tidaknya adanya alat pengukur suhu dan kelembapan. Penempatan benih nila srikandi diletakkan pada bangsal pendederan berisi bak beton berjumlah 15 dengan yang aktif digunakan berjumlah 13 bak beton. Harga jual benih adalah 70 rupiah per ekor. FCR yang didapat selama masapemeliharaan yaitu 1,1. Kemudian efisiensi pakan didapat sebesar 87% dengan SR 100%.

SUMMARY

MUHAMMAD NUR SYAMSI. Artificial Feeding Technique On Heroine Tilapia Maintenance (*Oreochromis aureus x niloticus*) At Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan. East Java. Supervisor Ir. Sudarno, M. Kes.

Heroine tilapia is the result of a cross between the blue tilapia (*Oreochromis aureus*) as males with black tilapia (*Oreochromis niloticus*) as females. Tilapia heroine has a high endurance against various disease attacks, tolerance of low or high temperatures, efficiency of feed and rapid growth. The purpose of this Field Work Practice is to know the techniques of artificial feeding on the maintenance of Heroine Tilapia (*Oreochromis aureus X niloticus*) in Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan.

Field Work Practices are conducted at Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan East Java. This activity was carried out from 18 December 2017 to 18 January 2018. The working method used was descriptive method with primary data collection and secondary data. Data collection is done by interview, active participation, observation and literature study.

Artificial feeding techniques on the maintenance of tilapia srikandi (*Oreochromis aurius X niloticus*) In Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan, East Java includes feeding on tilapia, feed composition and feed storage. Problems that occur in the Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan is the on going infrastructure development inhibits the mobility of hall performance as well as the presence of pests of mice that interfere with the absence of temperature and humidity gauges. The placement of the silaandi seedlings is placed on the nursery ward containing 15 concrete tubs with actively used 13 tubs of concrete. The seed selling price is 70 rupiah per head. Fcr obtained during maintenance period is 1,1. Then the feed efficiency is 87% with SR 100%.